

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengembangan desa wisata halal di Colo dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan Desa wisata halal di Colo pada zaman dahulu hanya ada Air Terjun Montel dan Taman Ria Colo sedangkan sekarang sudah memiliki banyak sekali fasilitas, mulai wisata observasi, wisata kebun kopi, wisata batik hingga wisata pembuatan sirup parijoto, bahkan masih banyak wisata diluar kelola dinas pariwisata lainnya. Ini menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata di Desa Colo sangatlah cepat. Dalam kurun waktu 10 tahun, Colo telah memiliki tambahan lokasi wisata yang sagat banyak. Perkembangan mulai fasilitas, infrastruktur hingga transportasipun berkembang sangat baik tiap tahunnya. Jumlah pengunjung makam dan destinasi wisata lainpun terus mengalami peningkatan.
2. Dampak Desa Wisata Halal Colo terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dibagi menjadi 2, yakni dampak positif dan negatif. Berdampak positif karena desa wisata halal Colo dapat mendatangkan wisatawan sehingga meningkatkan pemasukan pihak lokasi wisata. Dari pemasukan tersebut dana dialokasikan untuk memperjuangkan agama Islam yakni untuk merawat Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria, menjadikannya sebagai dana sosial untuk membantu masyarakat kurang mampu, dan untuk membiayai penerangan masjid, musholla dan sekolah di desa Colo. Selain itu, masyarakatpun ikut memperoleh dampaknya dengan dapat mencukupi semua kebutuhan sehari-harinya dengan bermata pencaharian disana. Hal ini membuat pendapatan masyarakat ikut meningkat sehingga gaya hidup merekaupun bertambah tinggi. Gaya hidup yang tinggi akan membuat pengeluaran meningkat dan harga- harga menjadi semakin mahal. Hal tersebut merupakan dampak negatif dari adanya destinasi wisata halal di Colo. Jika keadaan tersebut dapat diseimbangkan, maka masyarakat dapat dikatakan sejahtera.
3. Faktor pendukung perkembangan ekonomi masyarakat diantaranya:
 - a. Memiliki sumber daya alam yang bagus
 - b. Kondisi geografis yang berada di pegunungan menimbulkan potensi dibidang pariwisata
 - c. Didukung oleh adanya makam Sunan Muria sebagai lokasi

wisata religi

- d. Sumber daya manusia unggul yang mampu menjalankan kegiatan pembangunan desa kearah yang lebih baik
- e. Adanya arus globalisasi dan kemajuan teknologi Untuk faktor yang dapat menghambat perkembangan ekonomi masyarakat diantaranya:
 - 1) Adanya sikap terlalu bergantung pada lokasi wisata yang ada.
 - 2) Tidak ada perkembangan individu selain berdagang. Solusi atau strategi yang diterapkan dimasa yang akan datang untuk mengembangkan ekonomi masyarakat diantaranya:
 - a) Menjaga dan mengembangkan sumber daya yang ada, baik itu dari segi sumber daya alam maupun manusianya.
 - b) Merawat tradisi yang ada di daerah Colo seperti sewu kupat dan kebudayaan lain agar menjadi kebudayaan luhur masyarakat sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang menyaksikannya.
 - c) Selalu melakukan inovasi untuk mengembangkan pariwisata dan meningkatkan ciri khas daerah yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan.

B. Saran

Saran dari penelitian ini diharapkan lebih mampu meningkatkan dan mengembangkan Desa Wisata Halal Colo, terutama bagi masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam dunia wisata Colo, seperti pengelola lokasi wisata, pedagang serta pengendara ojek. Selain itu, sinergitas pemerintah juga diperlukan dalam upaya pengembangan Desa Wisata Colo